

SARI

Pujiyanti, Hermawanti. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Menggunakan Metode PIKA-RAKA pada siswa kelas VII D SMP Negeri 02 Weleri Kabupaten Kendal. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wagiran M. Hum, dan pembimbing II: Hari Bakti M. Hum.

Kata kunci : keterampilan menulis, pengalaman pribadi, karangan narasi dan metode PIKA-RAKA.

Kemampuan siswa kelas VII D SMP N 02 Weleri untuk menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan metode PIKA-RAKA. Metode PIKA-RAKA adalah metode dalam menulis karangan dengan cara memilih kata kemudian dirangkai menjadi sebuah karangan.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII D SMP Negeri 02 Weleri, Kabupaten Kendal setelah dilakukan pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode PIKA-RAKA; (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode PIKA-RAKA. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan metode PIKA-RAKA; (2) mendeskripsi perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode PIKA-RAKA.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 02 Weleri Kabupten Kendal. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah variabel keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dan penggunaan metode PIKA-RAKA. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dengan batas ketuntasan yaitu 70. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan untuk data tes dan nontes. Teknik analisa data yang digunakan secara kuantitatif untuk data tes dan secara kualitatif untuk data nontes. Alat pengambilan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman jurnal.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil tes rata-rata pada prasiklus sebesar 57,94 berada pada kategori kurang. Siklus I sebesar 60,03 berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II sebesar 76,32 berada pada kategori baik. Selisih nilai rata-rata siswa pada prasiklus dan siklus II sebanyak 18,38 dan mengalami peningkatan sebesar 23,31%. Perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran. Hasil data nontes siklus I, masih tampak perilaku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II perilaku negatif siswa semakin berkurang dan perilaku positif siswa semakin bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang diberikan antara lain: (1) para guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebaiknya dapat memanfaatkan metode PIKA-RAKA karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan dapat berpikir kritis terhadap tugas-tugas yang dikerjakannya; (2) para peneliti di bidang bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, sehingga didapatkan berbagai alternatif metode pembelajaran menulis karangan narasi yang dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik.

